

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN DEMAM
PADA BALITA DI DUSUN PAKELREJO
GUNUNGKIDUL**

Usbar Wabula¹⁾, Titih Huriah²⁾, Ratna Lestari³⁾

INTISARI

Latar Belakang : Wilayah tropis merupakan tempat yang baik bagi kuman untuk berkembang biak berbagai penyakit seperti flu, malaria, demam berdarah, pneumoni, dan diare. Akibat yang ditimbulkan dari penyakit tersebut berupa demam yang merupakan peningkatan suhu tubuh dari variasi suhu normal sehari-hari yang berhubungan dengan peningkatan titik patokan suhu di hipotalamus. Demam pada balita sering menimbulkan kecemasan pada ibu. Ibu memiliki peran yang penting dalam pemeliharaan kesehatan keluarga sehingga diharapkan memiliki pengetahuan baik terhadap penanganan demam. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan demam dengan memberikan pendidikan kesehatan.

Tujuan : Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita di Dusun Pakelrejo Gunungkidul.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *quasi eksperimental* dengan pendekatan *pre-post test with control group design*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden ibu balita yang terdiri dari 18 orang ibu balita kelompok intervensi dan 18 orang ibu balita kelompok kontrol. Uji statistik menggunakan *Mann Whitney* dan *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang penanganan demam pada kedua kelompok adalah cukup, kelompok intervensi sebanyak 9 ibu (50,5%) dan kelompok kontrol sebanyak 8 ibu (44,4%), dan hasil analisis data tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi sebagian besar adalah baik sebanyak 13 ibu (72,2%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar adalah cukup sebanyak 9 ibu (50,0%). Analisa bivariat dengan menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hasil mean pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita kelompok intervensi (24,72) dan kelompok kontrol (12,28).

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita di Dusun Pakelrejo Gunungkidul.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Penanganan Demam

¹⁾ Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan UMY

³⁾ Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION TOWARD THE MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT FEVER TREATMENT ON CHILDREN UNDER FIVE IN PAKELREJO GUNUNG KIDUL

Usbar Wabula)¹, Titih Huriah)², Ratna Lestari)³

ABSTRACT

Background: Tropical region is a good place for germs to breed a variety of diseases such as influenza, malaria, dengue fever, pneumonia, and diarrhea. Those diseases have an effect of increase is body temperature from normal daily temperature variations associated with an increase in temperature in the hypothalamus. Fever in children under five often cause anxiety in the mother. The mother has an important role in the maintenance of family's health and so are expected to have good knowledge of handling a fever. One way to improve the knowledge of mothers about fever management by providing health education.

Objective: This research is aimed to find the effect of health education toward mother's knowledge about fever treatment on children under five in Pakelrejo Gunung kidul.

Methods: This study used an experimental research method using *a quasi experimental with pre-post test with control group design*. The sampling method in this study using *purposive sampling* technique. The subject was the mothers with children under five and 36 samples were involved whose 18 respondent as intervention group and 18 respondent as control group. Statistical test using *Mann Whitney* and *Wilcoxon*.

Results: The results of the bivariate analysis showed that mother's knowledge before given health education on fever treatment in both groups was sufficient, the data analysis results of the mother's knowledge after given health education in the intervention group were mostly good as 13 mothers (72.2%), while the control group was pretty much most of the 9 mothers (50.0%). Bivariate analysis using the *Mann Whitney test* obtained *p-value* of $0.000 < \alpha 0.05$. The results of the mean effect of health education toward the mothers knowledge level in the intervention group children under five (24.72) and control group (12.28).

Conclusion: There was an effect of health education toward mother's knowledge about the fever treatment on children under five in Pakelrejo of Gunung kidul.

Keywords: Health Education, Knowledge, Fever Treatment

¹⁾ Student of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²⁾ Lecture of Nursing Departement of UMY

³⁾ Lecture of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta